



DESKRIPSI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP MATERI ANALISIS DATA DAN PELUANG SERTA DIKAJI DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS X SMA SANTO PAULUS PONTIANAK

Mas Arifin Rasdhakim¹, Priscilla Josierra Liora², Bistari³

^{1,2,3}Universitas Tanjungpura Pontianak

Article Info

Article history:

Published Mar 31, 2023

Keywords:

hasil belajar,
minat belajar,
analisis data dan peluang,
matematika

ABSTRACT

Pada umumnya, ada dua unsur yang sangat berpengaruh pada pendidikan peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian ini pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengetahui adanya keterkaitan antara hasil belajar terhadap salah satu faktor internal belajar, yaitu minat belajar peserta didik di kelas X SMA Santo Paulus Pontianak. Metode penelitian yang dipergunakan di penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang menggunakan kuesioner (angket), interview (wawancara), dan dokumentasi. Angket minat belajar peserta didik di pembelajaran matematika dibagikan pada peserta didik setelah mereka mengerjakan soal tes materi analisis data dan peluang yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal. Pada penelitian ini, subjeknya adalah semua peserta didik kelas X-A yang beranggotakan 38 peserta didik, dimana mereka mewakili semua peserta didik kelas X yang ada di SMA Santo Paulus Pontianak. Hasil analisis jawaban peserta didik untuk angket minat belajar matematika didapati bahwa peserta didik kelas X SMA Santo Paulus Pontianak mempunyai minat belajar terhadap pembelajaran matematika yang beragam, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Corresponding Author:

Mas Arifin Rasdhakim,

Universitas Tanjungpura,

Jl. Prof.Dr.H.Hadari Nawawi / Jendral Ahmad Yani, Pontianak - Kalimantan Barat, Indonesia.

E-mail: masarifin408@gmail.com

How to Cite:

Rasdhakim, M.A., Liora, P.J., & Bistari. (2023). Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Terhadap Materi Analisis Data dan Peluang Serta Dikaji dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Pontianak. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JKK)*, 17 (1), 219-226.



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan perkembangan bangsa dan negara, salah satunya menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang ada di Indonesia. Walaupun sering dipandang sebelah mata oleh banyak orang, pendidikan memiliki peran terpenting untuk mengembangkan kehidupan negara dan manusia seutuhnya.

Pada umumnya, ada dua unsur yang sangat berpengaruh pada pendidikan peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu contoh unsur faktor internal adalah minat belajar yang diduga memiliki keterkaitan yang kuat dan akan berakibat pada hasil belajar.

Belajar dan minat belajar merupakan dua perihal yang tidak terpisahkan. Namun, dengan banyaknya permasalahan yang tertaut dengan pembelajaran menurunkan minat peserta didik untuk belajar. Sukada dkk. (2013:5) menyatakan bahwa minat adalah aspek kepribadian yang berhubungan dengan belajar. Komariyah dkk. (2018:3) menemukan bahwa prestasi peserta didik meningkat ketika mereka sangat tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan. Rendahnya minat belajar peserta didik membuat tujuan pembelajaran sulit tercapai. Maka dari itu, minat terkait dengan kegiatan pembelajaran harus diperhatikan oleh guru.

Minat belajar merupakan karakter yang penting dari peserta didik. Menurut Slameto (2010:180) ketika peserta didik memahami belajar adalah cara untuk menggapai tujuan yang penting, ketika peserta didik menyadari bahwa ada kemajuan dari hasil pengalaman belajarnya, ada kemungkinan mereka tertarik untuk mempelajarinya. Ini menunjukkan agar peserta didik mempunyai minat belajar, maka berilah kesadaran kepada mereka berkembang melalui pembelajaran.

Menurut Singers (Darmadi, 2017:317) unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan minat belajar peserta didik adalah peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran bila ada keterkaitan pelajaran dengan kehidupan nyata, guru memberikan bantuan kepada mereka untuk mencapai tujuan tertentu, peserta didik berperan aktif saat berlangsungnya pembelajaran, dan sikap guru untuk menumbuhkan minat peserta didik.

Hasil dari proses belajar yang telah melalui beberapa tahap dinamakan hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat belajar meliputi perubahan suatu wawasan, pemahaman, perilaku dan karakter, kemahiran juga kemampuan. Perubahan yang terjadi melalui hasil belajar relatif permanen dan berpotensi untuk dikembangkan. Salah satu contohnya, matematika mengharuskan kita berpikir logis saat menyelesaikan masalah juga berpikir kritis, sistematis, dan kreatif yang tinggi untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Ulfa, 2019).

Slameto berpendapat bahwa minat merupakan rasa suka yang berlebihan dan adanya keterkaitan pada suatu aktivitas atau hal tertentu, tanpa adanya pemaksaan. Aspek dalam minat menurut Slameto terdiri atas aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mendasari prinsip yang berkembang pada orang tentang hal terkait minat belajar. Prinsip yang membentuk aspek kognitif didasari oleh pengalaman dan sesuatu yang dapat dipelajari dari sekitar. Sedangkan aspek afektif merupakan prinsip yang membentuk prinsip kognitif dan diungkapkan pada aktivitas atau hal yang membangun ketertarikan untuk belajar.

Slameto (2010:180) berpendapat bahwa ada beberapa indikator minat belajar pada peserta didik, yaitu: (1) Perasaan senang, dimana apabila peserta didik memiliki rasa senang di pembelajaran tertentu maka ia tidak terpaksa untuk mempelajarinya; (2) Keterlibatan peserta didik, yaitu adanya ketertarikan terhadap sesuatu yang menyebabkan orang tersebut tertarik dalam melaksanakan dan menangani kegiatan dari hal yang berkaitan; (3) Ketertarikan, berhubungan dengan daya dorong peserta didik pada ketertarikan akan sesuatu yang dapat berbentuk pengetahuan afektif yang ditingkatkan oleh kegiatan itu; dan (4) Perhatian peserta didik, yaitu mengutamakan peserta didik pada peninjauan dan pengertian.

Berdasarkan permasalahan, peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika peserta didik kelas X-A yang mewakili seluruh kelas X yang ada di SMA Santo Paulus Pontianak dari hasil belajar mereka di materi analisis data dan peluang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong melaksanakan penelitian ini dengan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada materi analisis data dan peluang dikaji dari minat belajar pada peserta didik kelas X SMA Santo Paulus Pontianak; (2) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelompok tinggi pada Materi Analisis Data dan Peluang dikaji dari minat belajar peserta didik kelas X SMA Santo Paulus Pontianak; (3) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelompok sedang pada Materi Analisis Data dan Peluang dikaji dari minat belajar pada peserta didik kelas X SMA Santo Paulus Pontianak; dan (4) Mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelompok rendah pada Materi Analisis Data dan Peluang dikaji dari minat belajar pada peserta didik kelas X SMA Santo Paulus Pontianak.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai dalam meneliti atau mendalami suatu makna dari masalah sosial atau kemanusiaan. Bahan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek secara menyeluruh dan dengan meng gambarkannya dalam kata bahasa, di konteks khusus yang alamiah dan menggunakan beragam metode ilmiah yang ada (Moleong, 2014 : 6). Penelitian ini menekankan pada pengumpulan fakta dan identifikasi data. Metode ini dianggap sesuai karena secara sistematis bertujuan untuk mendeskripsikan secara akurat fakta dan sifat objek ataupun subjek yang diteliti.

Di penelitian ini, subjek yang terpilih adalah peserta didik di kelas X SMA Santo Paulus Pontianak yang beranggotakan 38 orang. Pengumpulan data yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian ini menggunakan lebih dari satu teknik, yaitu teknik tes, kuesioner (angket), wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah soal tes materi analisis data dan peluang, lembar angket dan lembar pertanyaan interview (wawancara).

Tes hasil belajar yang diujikan kepada peserta didik terdiri dari 15 soal yang berbentuk pilihan ganda. Tujuan dari melakukan tes adalah untuk menguji hasil belajar peserta didik di pelajaran matematika. Setelah didapat nilai bagi peserta didik, peserta didik dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tinggi, kelompok sedang, dan kelompok rendah. Pembagian kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah adalah sebagai berikut: (1) Kelompok atas dikelompokkan dengan mengambil 25% teratas dari jumlah peserta didik yang sudah diurutkan berdasarkan hasil tes; (2) Kelompok bawah dikelompokkan dengan mengambil 25% terbawah dari jumlah peserta didik yang sudah diurutkan berdasarkan hasil tes; dan (3) Kelompok tengah dikelompokkan dengan mengambil 50% sisa dari kelompok bawah dan kelompok atas.

Dalam soal tes analisis data dan peluang yang diujikan kepada salah satu kelas X di SMA Santo Paulus Pontianak, peneliti melakukan analisis terhadap butir soal tersebut. Adapun analisis tes yang dilakukan meliputi: (1) Tingkat kesukaran (p), rumus yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap butir soal adalah:

$$p = \frac{\text{Jumlah Benar Per-soal}}{\text{Banyak Peserta}}$$

Kemudian hasil dari p dianalisis berdasarkan pedoman dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Untuk Tingkat Kesukaran

Nilai p	Kategori
$p < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq p \leq 0,70$	Sedang
$p > 0,70$	Mudah

Berdasarkan kategori tersebut, soal yang tergolong sukar dan mudah akan direvisi, sedangkan soal tergolong sedang akan diterima. (2) Daya Pembeda (DP), yaitu dengan melihat kemampuan suatu soal membedakan kelompok yang memiliki kemampuan rendah dan tinggi. Hasil dari analisis daya pembeda dilakukan dengan rumus:

$$DP = \frac{\text{Jumlah benar K.A} - \text{Jumlah benar K.B}}{10}$$

Hasil DP dikategorikan berdasarkan pedoman sebagai berikut.

Tabel 2. Kategori Untuk Daya Pembeda

Nilai DP	Kategori
$DP < 0$	Sangat Jelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$DP > 0,70$	Sangat Baik

Berdasarkan kategori daya pembeda tersebut kategori soal yang sangat jelek atau jelek akan direvisi, sedangkan soal yang dikategorikan sangat baik, baik, dan cukup dapat diterima. Jadi ada 9 kemungkinan kesimpulan yang terjadi dari penerimaan aspek kesukaran dan aspek daya pembeda, sebagai berikut.

Tabel 3. Kemungkinan Penerimaan Aspek Kesukaran dan Aspek Daya Pembeda

No	Aspek Tingkat Kesukaran	Aspek Daya Pembeda	Simpulan
1	Diterima	Diterima	Diterima
2	Diterima	Direvisi	Direvisi
3	Direvisi	Diterima	Direvisi
4	Direvisi	Direvisi	Direvisi
5	Diterima	Ditolak	Ditolak
6	Ditolak	Diterima	Ditolak
7	Ditolak	Ditolak	Ditolak
8	Direvisi	Ditolak	Ditolak
9	Ditolak	Direvisi	Ditolak

Angket minat belajar peserta didik pada penelitian ini adalah prinsip menurut Slameto yang terdiri dari 24 pernyataan yang sudah divalidasi. Angket yang diujikan memiliki 12 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Di dalam setiap pernyataan terdapat lima pilihan yang dapat dipilih oleh peserta didik. Adapun pilihan-pilihan yang ada pada angket adalah: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Kurang Setuju (KS); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk menganalisis hasil angket minat belajar peserta didik, peneliti menggunakan perhitungan skor untuk jumlah poin untuk setiap pilihan. Poin pilihan untuk pernyataan yang positif dan yang negatif dalam angket berbeda. Poin pilihan untuk pernyataan positif adalah: 5 untuk Sangat Setuju (SS); 4 untuk Setuju (S); 3 untuk Kurang Setuju (KS); 2 untuk Tidak Setuju (TS); dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan poin pilihan untuk pernyataan negatif adalah: 1 untuk Sangat Setuju (SS); 2 untuk Setuju (S); 3 untuk Kurang Setuju (KS); 4 untuk Tidak Setuju (TS); dan 5 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Setelah semua poin dijumlahkan, skor dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dalam wawancara, peneliti telah merancang suatu instrumen penelitian berupa pertanyaan yang akan dijawab responden, yaitu peserta didik yang dipilih. Wawancara dilakukan dengan

tujuan untuk mendapatkan data yang lebih lanjut mengenai minat belajar matematika peserta didik. Peserta didik yang diwawancarai adalah 2 perwakilan peserta didik di kelompok atas, kelompok tengah, dan kelompok bawah.

Di penelitian ini, teknik dokumentasi yang dilakukan berupa foto-foto proses ketika penelitian sedang berlangsung. Tujuan dari dokumentasi ini adalah agar dapat melihat dan mendokumentasikan aktivitas peserta didik saat penelitian dan saat berlangsungnya penelitian secara nyata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11 Oktober 2022 dan 15 November 2022 dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X-A SMA Santo Paulus Pontianak tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 38 orang. Penelitian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Data hasil penelitian yang diperoleh merupakan hasil uji coba soal tes dan hasil pengisian angket oleh peserta didik.

Ketika angket diberikan, terdapat 2 peserta didik yang izin tidak masuk sekolah sehingga jumlah angket yang didapati ada sebanyak 36 buah. Berdasarkan analisis hasil jawaban angket yang telah diberikan kepada peserta didik, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Jawaban Angket Minat Belajar Oleh Peserta Didik

No	Kode Nama	Skor	Kelompok	No	Kode Nama	Skor	Kelompok	No	Kode Nama	Skor	Kelompok
1	AV	58,33	Kelompok Atas	11	JR	66,67	Kelompok Tengah	29	PD	56,67	Kelompok Bawah
2	DE	48,33		12	ML	60		30	WH	50,83	
3	AM	54,17		13	CA	61,67		31	EL	67,5	
4	DE	73,33		14	GH	75,83		32	HT	55,83	
5	SN	77,5		15	JK	50		33	MA	83,33	
6	CC	57,5		16	JJ	70		34	VY	50	
7	CL	72,5		17	SR	65,83		35	MM	79,17	
8	NL	69,17		18	VG	60,83		36	PA	58,33	
9	PW	75		19	WS	51,67		37	VA	61,67	
10	CE	65		20	BI	35,83		38	IR	60,83	
				21	FF	56,67					
				22	NA	65					
				23	NE	60					
				24	DN	-					
				25	FW	57,5					
				26	FD	-					
				27	FL	46,67					
				28	KF	62,5					

Berdasarkan jawaban angket, ada peserta didik di kelompok atas mempunyai minat untuk belajar yang tinggi di antara yang lainnya, namun juga ada yang mempunyai minat belajar yang tergolong sedang dan rendah. Sedangkan peserta didik kelompok bawah ada yang memiliki minat belajar tertinggi, yaitu ML dan MM.

Pembahasan

Analisis Jawaban Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelompok Atas

Berdasarkan angket mintar terdapat 10 peserta didik yang dikategorikan sebagai kelompok atas. Jawaban peserta didik kelompok atas terhadap angket minat belajar yang telah diberikan sangat beragam. Maka dari itu, peneliti akan mengambil beberapa data yang akan dianalisis, yaitu AV, DE, DA, dan SN.

Berdasarkan data di atas, AV memiliki hasil tes tertinggi dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, AV adalah peserta didik terpintar di kelas. Walaupun demikian, AV memiliki minat belajar matematika yang biasa di kelasnya. Dalam jawaban angketnya, AV kurang suka mata pelajaran matematika. Namun AV mau memperhatikan guru saat pembelajaran, fokus mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Tingkat pemahaman AV dalam pembelajaran juga dapat dikategorikan bagus, ditambah dia mau bertanya kepada guru saat dia bingung dengan materi.

DE memiliki nilai tertinggi kedua saat tes. Namun dari analisis jawaban angket minatnya, DE memiliki minat belajar yang dapat dibidang buruk di kelasnya. DE mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, tetapi DE terkadang tidak fokus dalam pembelajaran. DE memerlukan waktu untuk paham dengan materi yang disampaikan dan bertanya kepada guru saat ia kesusahan.

Di kelompok atas, terdapat 2 peserta didik yang mempunyai minat belajar matematika yang tinggi, contohnya DA dan SN. Dari jawaban angket, DA dan SN suka dengan matematika, tetapi masih memerlukan waktu untuk pemahaman materi. Walaupun demikian, mereka masih mau bertanya kepada guru saat kesusahan.

Untuk mengetahui hasil analisis minat belajar peserta didik lebih dalam, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada 2 peserta didik di kelompok atas yaitu AV dan DE. Peneliti dalam penelitian melakukan wawancara untuk memperkuat lebih dalam mengenai minat belajar peserta didik kelompok atas.

Analisis Jawaban Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelompok Tengah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 18 peserta didik yang dikategorikan sebagai kelompok tengah. Peneliti mengambil beberapa data yang akan dianalisis, yaitu WS dan BI.

Berdasarkan jawaban angket, WS tidak suka dengan matematika, tetapi memiliki kemauan untuk belajar ketika disuruh. WS tidak terlalu fokus memperhatikan guru saat pembelajaran, namun dia masih mau mencatat penjelasan guru. Tingkat paham WS dapat dikatakan biasa saja dan dia tidak mau bertanya kepada guru saat kesusahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan jawaban angket, BI tidak suka dengan matematika. BI tidak memiliki kemauan untuk belajar. BI tidak fokus untuk memperhatikan guru saat pembelajaran, dan dia tidak mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Tingkat paham BI dapat dikatakan kurang di kelasnya, namun dia tidak mau bertanya kepada guru saat kesusahan dalam pembelajaran.

Peneliti dalam penelitian melakukan wawancara untuk memperkuat lebih dalam mengenai minat belajar peserta didik kelompok tengah. Wawancara dilakukan kepada 2 orang sebagai perwakilan kelompok atas, yaitu WS dan BI. Berikut wawancara WS dan BI.

Analisis Jawaban Angket Minat Belajar Peserta Didik Kelompok Bawah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 10 peserta didik yang dikategorikan sebagai kelompok bawah. Peneliti mengambil beberapa data yang akan dianalisis, yaitu MM, VA, dan IR.

Berdasarkan jawaban angket, MM memiliki minat belajar yang tergolong tinggi di kelasnya. MM tidak terlalu suka dengan matematika. MM kurang fokus ketika pembelajaran, namun dia masih mau untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. MM memiliki tingkat pemahaman yang kurang, namun dia mau bertanya kepada guru saat kesusahan.

Berdasarkan jawaban angket, VA memiliki minat belajar yang tergolong biasa. VA tidak suka dengan matematika namun dia ada kemauan untuk belajar ketika disuruh. VA memperhatikan guru saat pembelajaran, mendengar dan mencatat penjelasan guru walaupun tidak semua. Tingkat pemahaman VA dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang, dan dia tidak mau bertanya kepada guru saat dia bingung dengan materi.

Berdasarkan jawaban angket, IR memiliki minat belajar yang tergolong biasa. IR tidak terlalu suka dengan matematika dan dia akan belajar hanya ketika disuruh. IR fokus memperhatikan guru saat pembelajaran, mendengar dan mencatat penjelasan guru walaupun tidak semua. Tingkat pemahaman IR dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang, dan dia tidak mau bertanya kepada guru saat dia bingung dengan materi.

Peneliti dalam penelitian melakukan wawancara untuk memperkuat lebih dalam mengenai minat belajar peserta didik kelompok bawah. Wawancara dilakukan kepada 2 orang sebagai perwakilan kelompok atas, yaitu VA dan IR. Berikut wawancara VA dan IR.

Bentuk soal pilihan ganda memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu kekurangan bentuk soal pilihan ganda adalah dari pilihan yang telah diberikan, peserta didik dapat menebak jawaban dan pengoreksi tidak dapat mengetahui cara kerja peserta didik dalam menyelesaikan soal. Maka dari itu, besar kemungkinan peserta didik menebak jawaban dari soal tes yang diberikan.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh minat belajar mereka terhadap peningkatan hasil belajar. Minat belajar adalah salah satu unsur yang memiliki pengaruh besar pada hasil belajar, sedangkan sisa-sisanya dipengaruhi oleh unsur lainnya yang di penelitian ini tidak diteliti.

4. SIMPULAN

Peserta didik di kelompok atas rata-rata memiliki minat belajar yang tinggi, namun juga ada yang rendah. Peserta didik di kelompok tengah memiliki minat belajar yang bervariasi (tinggi, sedang dan rendah). Peserta didik di kelompok bawah rata-rata memiliki minat belajar yang rendah, namun ada beberapa yang tinggi. Tingginya minat belajar dapat menciptakan performa yang terbaik dalam proses pembelajaran. Soal tes yang berbentuk pilihan ganda dapat membuat peserta didik menebak jawaban sehingga data hasil tes tidak dapat menentukan minat belajar peserta didik.

Saran dari peneliti untuk mencapai penelitian yang lebih baik lagi, penelitian berikutnya dapat menggunakan teknik observasi pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dilakukan untuk menambah data dan melihat secara langsung sikap peserta didik ketika proses pembelajaran. Bentuk soal tes yang diberikan juga dapat bervariasi, seperti ada soal uraian agar peneliti dapat melihat proses pengerjaan peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA (12 pt)

- Auliya, D., & Marlina, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin : Adakah Pengaruhnya? *JIPMat*, 6(2), 179–193.
<https://doi.org/10.26877/jipmat.v6i2.9035>
- Bahauddin, A. (2019). Berbasis Guided Inquiry Berorientasi Pemahaman Konsep Dan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains Edisi, Desember*.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setembang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Imanulloh, H. (2020). Penelitian Deskriptif Kualitatif. In *Www.Tripven.Com*.
<https://www.tripven.com/penelitian-deskriptif-kualitatif/>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Olsson, J. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 305.
<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22.
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Prayuga, Y., & Abadi, A. P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1d), 1052–1058. [file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File Utama Naskah-7123-1-10-20191212.pdf](file:///C:/Users/MeLinDa/Downloads/2451-File%20Utama%20Naskah-7123-1-10-20191212.pdf)
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010)*. 2, 7–34.